

BAB III

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian di tahun kedua ini adalah mengembangkan perangkat pembelajaran mata pelajaran Kimia Kelas I, II, dan III yang *praktikal*. *Praktikal* berarti perangkat pembelajaran yang dikembangkan dapat digunakan oleh guru dan siswa sesuai kriteria yang diharapkan untuk mengajarkan topik-topik kimia di kelas I, II, dan III SMA.

Tujuan umum pengembangan perangkat pembelajaran Kimia Kelas I, II, dan III ini dijabarkan menjadi sejumlah tujuan khusus seperti berikut ini.

1. Mengembangkan silabus
2. Mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
3. Mengembangkan lembar kegiatan siswa (LKS) dan kunci jawaban LKS
4. Mengembangkan lembar penilaian dan kunci jawaban lembar penilaian

Diharapkan perangkat pembelajaran ini dapat memberikan kemudahan bagi guru untuk mengelola pembelajaran kimia yang sesuai dengan tuntutan kurikulum berbasis kompetensi. Dengan menggunakan perangkat pembelajaran tersebut diharapkan proses pembelajaran berjalan baik, sehingga prestasi siswa meningkat.

B. Manfaat Penelitian

Melalui keberhasilan penelitian pengembangan perangkat pembelajaran Kimia SMA Kelas I, II, dan III, maka manfaat yang diharapkan adalah.

- (1) Guru dapat menggunakan perangkat pembelajaran hasil pengembangan ini dalam kegiatan pembelajaran untuk menerapkan kurikulum berbasis kompetensi dengan baik.
- (2) Guru dapat menggunakan perangkat pembelajaran ini sebagai contoh untuk mengembangkan sendiri perangkat pembelajaran yang sesuai dengan keadaan sekolah masing-masing baik untuk mata pelajaran kimia atau untuk mata pelajaran yang lain.
- (3) Bagi mahasiswa dapat menggunakan sebagai contoh untuk mengembangkan sendiri perangkat pembelajaran sebelum turun lapangan, untuk praktek mengajar di sekolah atau untuk pedoman dalam berlatih mengajar di depan kelas serta sebagai contoh bagi mahasiswa yang menyelesaikan tugas akhir yang memilih bidang pendidikan,
- (4) Bagi penatar dari dinas pendidikan dapat digunakan sebagai contoh pengembangan perangkat pembelajaran, karena selama ini dalam penataran-penataran kurikulum, pembelajaran-pembelajaran inovatif atau penilaian yang ada hanya teori-teori saja sehingga guru tidak dapat menerapkan dengan baik di kelas ilmu yang didapatkan selama penataran.
- (5) Kelayakan untuk mendapatkan hak cipta.